

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dan impian banyak orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satunya diantaranya ialah dengan berinvestasi. Dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi adalah penanaman modal, pengadaaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Raditya (2014), menyatakan investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi dimasa yang akan datang.

Investasi bukan hal yang baru lagi untuk dibicarakan, tetapi sudah sejak dahulu masyarakat telah mengenal dan melakukan investasi. Pada umumnya investasi dikategorikan dua jenis yaitu Aset Rill (*Real Assets*) dan Aset Keuangan (*Financial Assets*). Masyarakat berinvestasi pada aset rill atau berwujud seperti: gedung, tanah, emas, dan hal lainnya. Tujuan masyarakat berinvestasi pada aset rill yaitu masyarakat lebih percaya akan aset tersebut karena dimiliki secara fisik dan mengetahui tentang produk investasi tersebut serta memiliki tingkat resiko yang kecil, sedangkan investasi pada aset keuangan seperti berinvestasi di pasar modal dengan cara membeli saham ataupun obligasi.

Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif investasi yang baik bagi masyarakat. Dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8

tahun 1995 Pasal 1 ayat (13), mendefinisikan Pasar Modal secara umum sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Jadi, selain tempat untuk masyarakat menginvestasikan dananya, pasar modal juga merupakan wadah bagi pemerintah dan juga instansi tertentu untuk mencari dana. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan surat utang ataupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat ataupun instansi melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham ataupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat ataupun instansi melalui pasar modal. Saham ataupun obligasi yang diperjualbelikan melalui pasar modal di Indonesia disebut dengan Bursa Efek.

Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan upaya untuk meningkatkan efisiensi pasar modal guna bersaing dengan bursa luar negeri. BEI menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk efek. Investasi pada sektor keuangan yaitu pasar modal sangat minim dilakukan oleh masyarakat karena kurangnya informasi dan edukasi yang diterima masyarakat sehingga minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal masih terbilang rendah, dapat dilihat bahwa jumlah investor Indonesia per Juli 2017 berjumlah 1.025.414 SID (*single investor identification*) dan jika dihitung dalam jumlah persentase berjumlah 0,391% jika dibandingkan dengan penduduk Indonesia yang berjumlah 261.890.900 jiwa. Sedangkan berdasarkan

data yang didapat dari kantor IDX kota Pangkalpinang, jumlah investor Bangka Belitung per Desember 2017 berjumlah 2.193 SID (*single investor identification*) dan jika dihitung dalam jumlah persentase yaitu berjumlah 0.153% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Bangka Belitung yang berjumlah 1.430.865 jiwa. Dari jumlah tersebut maka dapat dilihat jumlah investor masyarakat Bangka Belitung di pasar modal masih sangat rendah. Rendahnya jumlah investor yang ada di pasar modal tersebut dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Darmadi (2017), minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat sangat besar pengaruhnya dengan aktivitas yang dilakukan khususnya bagi seseorang yang sedang melakukan aktivitas investasi atau dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuannya mengenai investasi.

Rendahnya minat investasi masyarakat karena kurangnya pengetahuan dan juga motivasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Edukasi dilakukan secara bertahap diharapkan mampu menambah pengetahuan dan membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Menurut Baihaqi (2016), pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Suatu aktivitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima individu dalam interaksi

dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kaitannya dengan investasi, informasi yang diterima oleh individu mengenai investasi dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat sebuah program kampanye yaitu kampanye “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor yang ada di pasar modal Indonesia. Kampanye yuk nabung saham ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) untuk mulai berinvestasi dari usia muda terutama dari kalangan mahasiswa. Kampanye ini juga bertujuan untuk mengedukasi dan memberi motivasi masyarakat agar merubah masyarakat Indonesia dari *saving society* menjadi *investing society*. Suhardi (2018), mendefinisikan motivasi itu adalah sebagai faktor yang mempengaruhi, menyalurkan dan memelihara perilaku individu. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan investasi, motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Melalui kampanye yuk nabung saham tersebut BEI mengharapkan masyarakat termotivasi sehingga berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

Berinvestasi di pasar modal khususnya saham menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito. Keuntungan yang ditawarkan yang besar dalam saham juga memiliki risiko yang besar juga.

Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Dengan kata lain, investor dalam berinvestasi menghadapi kemungkinan risiko penyimpangan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrumen investasi berbeda-beda. Risiko yang dihadapi dalam membeli saham adalah risiko turunnya harga (*capital loss*) dan risiko terjadinya likuidasi terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Masing-masing investor mempunyai ketahanan mental sendiri-sendiri dalam menghadapi risiko. Menurut Syahyunan (2015), jenis investor menghadapi risiko ada tiga yaitu investor berani mengambil risiko (*risk seeker*) merupakan sikap seorang investor yang berani mengambil risiko yang ditanggung lebih besar dari tambahan keuntungan, investor yang tidak peduli terhadap risiko (*indifferent to risk*) yaitu sikap seorang investor yang bersedia untuk melakukan investasi berapa pun risikonya walaupun tingkat keuntungan yang diharapkan tidak berubah, investor yang menghindari risiko (*risk averter*) yaitu sikap seorang investor yang hanya bersedia melakukan investasi jika tambahan keuntungan yang diharapkan lebih besar dari tambahan risiko.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dan STIE-IBEK Pangkalpinang dikarenakan memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa universitas lain dan memiliki galeri investasi yang berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan**

Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UBB dan STIE-IBEK Pangkalpinang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis membatasi permasalahan dan pembahasan pada pengaruh pengetahuan, motivasi dan persepsi risiko pada minat investasi mahasiswa di pasar modal hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dan STIE-IBEK Pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi yang ingin diberikan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam memperluas wawasan dan menyumbangkan pengetahuan dalam mengidentifikasi masalah minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini berhubungan dengan pengaruh pengetahuan, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal yang diharapkan bisa menjadi dasar penelitian lebih lanjut.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat sehingga mahasiswa menjadi paham dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya bagi yang ingin

mengetahui tentang pengaruh pengetahuan, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Bangka Belitung dan STIE-IBEK Pangkalpinang sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi Bursa Efek Indonesia untuk menambah jumlah investor.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pasar modal, minat investasi, pengetahuan, motivasi, persepsi risiko, kajian penelitian terdahulu, rerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan mengenai pendekatan penelitian, variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan tentang uraian deskriptif mengenai objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menyajikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas dalam bab sebelumnya serta saran-saran yang akan dipaparkan terkait hasil dan temuan-temuan dari penelitian.

